

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III Metodologi penelitian ini akan di bahas mengenai: definisi operasional, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

A. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi istilah yang terkandung dalam judul tersebut sehingga terdapat persamaan pandangan antara penulis dan pembaca. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 747) yang dimaksud dengan pengaruh adalah: “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, n atau perbuatan.”

Berdasarkan pengertian di atas, pengaruh yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah daya yang ditimbulkan dari variabel X (Kompetensi pegawai) yang mempengaruhi variabel Y (Produktivitas Kerja pegawai) di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

2. Kompetensi Pegawai

Kompetensi pegawai dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian. Hal ini senada dengan pendapat R Palan (2007: 5) mendefinisikan Kompetensi sebagai berikut:

Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja.

Kompetensi pegawai dalam penelitian ini adalah segala karakteristik yang mendasari perilaku pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang dimiliki oleh pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, karakteristik tersebut terdiri dari Kompetensi dasar (pengetahuan dan keterampilan) serta Kompetensi pembeda (konsep diri dan nilai, karakteristik pribadi, dan motif).

3. Produktivitas Kerja

● Produktivitas Kerja merupakan aktivitas atau kegiatan yang ditunjukkan oleh seseorang dalam bekerja sehingga memperoleh hasil. Laeham dan Wexley dalam Sedarmayanti (2001: 65) mengatakan bahwa: “Produktivitas individu dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh individu tersebut dalam kerjanya.” Sedangkan George J. Washnis dalam Slamet Laksono (1997: 113) mendefinisikan produktivitas yang mencakup dimensi efisiensi dan efektivitas. Menurutnya bahwa “Produktivitas mengandung dua konsep utama, yaitu efisiensi dan efektivitas”.

Jadi yang dimaksud Produktivitas Kerja dalam penelitian ini yaitu Sikap mental serta serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan efektivitas dan efisiensi pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya di lingkungan Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

B. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Metode diartikan sebagai cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Laktunussa (1988: 1) bahwa: “Metode adalah cara bekerja untuk dapat memahami objek yang diteliti”. Dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti menjadikan penelitian yang dilakukan memiliki tingkat kecermatan yang tinggi dan akan mendapatkan hasil yang akurat.

Surakhmad (1985: 131) yang mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji suatu rangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan. Penggunaan metode deskriptif karena penelitian ini meneliti permasalahan atau kejadian yang berlangsung pada saat

sekarang, sedangkan studi kepustakaan dimaksudkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dan mendukung terhadap masalah yang diteliti guna menunjang validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data dan mempertajam kajian permasalahan penelitian.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang. Hal ini, sesuai dengan pendapat dari Moh Ali (1985: 120) yang menjelaskan bahwa :

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data. Membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Pendapat Moh Ali di atas mengenai metode deskriptif lebih dipokuskan pada pemecahan masalah sekarang ini dan pada langkah-langkah dalam proses penelitiannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989 : 64) mengenai penelitian deskriptif ini yaitu:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, bahwa penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan

Adapun untuk ciri-ciri dari metode deskriptif yang dikemukakan oleh Surakhmad (1985: 63) mengemukakan ciri-ciri mengenai metode deskriptif sebagai berikut:

- 1). Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang/pada masalah-masalah yang aktual;
- 2). Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karenanya metode ini sering disebut metode analisa.

Dengan demikian yang disebut dengan metode deskriptif adalah suatu cara dalam penelitian yang berusaha menggambarkan dan berusaha memecahkan permasalahan mengenai berbagai fenomena/gejala-gejala/peristiwa yang sedang terjadi sekarang ini. Dengan demikian, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan tujuan untuk mengkaji permasalahan aktual yang terjadi pada masa sekarang, yaitu Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

2. Pendekatan Kuantitatif

Izaak Laktunussa (1988: 104) “Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran”. Definisi pendekatan kuantitatif lebih difokuskan pada sistem pengumpulan dan pengolahan yang menggunakan angka-angka.

Pada pendekatan ini mengutamakan nilai-nilai matematis, terencana dan keakuratan dalam memecahkan permasalahan serta membuktikan hipotesis penelitian. Dengan pertimbangan tersebut dalam penelitian ini

digunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk lebih terencana, cermat, dan pengumpulan data yang sistematis terkontrol sehingga hasil dari pembuktian hipotesis dapat jelas dengan hitungan statistik.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh informasi atau keterangan mengenai segala sesuatu yang terjadi dan sejalan dengan masalah yang sedang diteliti yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis baik buku, artikel, jurnal ataupun internet. Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (1985: 61) yang mengatakan bahwa:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalah, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli.

Dengan melakukan studi bibliografis, penulis mencoba mencari landasan-landasan berpikir dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti ini. Landasan-landasan berfikir tersebut sebagai dasar dalam memecahkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2000:57) yang mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Semua sumber data ini

disebut dengan populasi, Ali (1995: 54) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti.” ini adalah keseluruhan pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 79 orang, yang terdiri dari:

No	Bagian/Seksi	Jumlah
1	Seksi Kesiswaan	15 orang
2	Seksi Sarana & Prasarana	20 orang
3	Seksi Kurikulum	14 orang
4	Seksi Ketenagaan	30 orang
	Jumlah	79 orang

2. Sampel Penelitian

Ali (1995: 54) mengemukakan mengenai sampel, yaitu: “Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi.” Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan sebagai sumber data dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang melihat populasi tersebut heterogen karena terdiri dari berbagai pegawai dari seksi-seksi yang berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2005: 93) mengatakan bahwa “Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan apabila anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Dengan demikian dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling adalah dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Rumus yang digunakan adalah:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \text{ dan juga rumus } n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n_i = Adalah jumlah sampel menurut stratum

n = Adalah jumlah sampel seluruhnya

N_i = Adalah jumlah populasi menurut stratum dan

N = Adalah jumlah populasi seluruhnya

d = Adalah presisi yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05

Perhitungan seluruh sampel Penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{79}{790,05^2 + 1} = \frac{79}{790,0025 + 1} = \frac{79}{0,1975 + 1} = \frac{79}{1,1975} = 65,97 = 66$$

a. Seksi Kesiswaan = $15 : 79 \times 66 = 12,5$ = dibulatkan 12

b. Seksi Sarana & Prasarana = $20 : 79 \times 66 = 16,7$ dibulatkan 17

c. Seksi Kurikulum = $14 : 79 \times 66 = 11,69$ dibulatkan 12

d. Seksi Ketenagaan = $30 : 79 \times 66 = 25,01$ dibulatkan 25

No	Bagian/Seksi	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	Seksi Kesiswaan	15 orang	12
2	Seksi sarana & prasarana	20 orang	17
3	Seksi Kurikulum	14 orang	12
4	Seksi ketenagaan	30 orang	25
	Jumlah	79 orang	66

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan data dari permasalahan yang akan dipecahkan. Teknik pengumpulan data merupakan upaya untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian.

a. Menentukan Alat Pengumpul data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau strategi dalam mengumpulkan data yang tidak akan terlepas dari alat yang akan dipakainya. Penentuan teknik pengumpul data harus ada kesesuaian antara alat yang digunakan dengan karakteristik sumber data. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan arah pengumpul data, antara lain dikemukakan oleh Arikunto (2002: 151):

Faktor-faktor yang harus diperhatikan ketika menentukan alat pengumpul data yaitu jenis data yang diperlukan, sumber data (orang, hal, tempat, dokumen), metode pengumpulan data, keinginan-keinginan dan kendala-kendala yang ada pada diri peneliti.

Teknik komunikasi tidak langsung dijadikan teknik dalam mengumpulkan data, teknik ini melalui angket yang disusun dalam suatu daftar tertulis yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan informasi dari responden. Bentuk angket yang disebarkan berupa angket berstruktur yang sering disebut angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban, seperti halnya selalu, sering. Kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah. Alternatif

alternatif tersebut merupakan skala dari penilaian yang dilakukan. Faisal (1982: 178) mengemukakan mengenai angket, yang mengatakan bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, disebut angket jenis tertutup atau angket terbatas. Angket yang demikian biasanya meminta jawaban dengan pola atau “tidak”, jawaban singkat, dan jawaban dengan membubuhkan *check list* (√) pada item-item yang termuat pada alternatif jawaban.

Angket atau kuesioner ini yang dijadikan peneliti sebagai alat pengumpul data mengenai “Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”

b. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Untuk menyusun alat pengumpul data berupa angket, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan variabel dari penelitian yaitu variabel X (Kompetensi) dan variabel Y (Produktivitas Kerja);
- 2) Menentukan dan menguraikan dimensi serta indikator yang dianggap penting untuk ditanyakan kepada responden dari variabel yang diteliti;
- 3) Menyusun kisi-kisi instrumen;
- 4) Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif ja
- 5) Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif yaitu:

Alternatif jawaban	Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

c. Tahap Uji Coba Angket

Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, serta mengetahui kelemahan dan kekurangan yang mungkin terdapat pada setiap item-item angket, mungkin karena redaksi kalimat, alternatif jawaban, maupun maksud/isi pernyataan serta untuk mengetahui sejauhmana tingkat validitas dan reabilitas angket. Uji coba angket di gunakan sebelum melakukan pengumpulan data, 38) bahwa:

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebar untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Tahap uji coba angket ini akan dilaksanakan pada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang lain yaitu pada pegawai di Subdin Dikmenti Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

1). Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang telah disusun dapat digunakan sebagai alat pengumpul data atau tidak. Tehnik pengujian validitas dilakukan secara item

peritem, artinya pengujiannya dilakukan pada setiap nomor dari instrumen penelitian. Dengan teknik tersebut akan dapat diketahui apakah item pernyataan tersebut valid atau tidak sehingga dapat diambil kesimpulan dari seluruh item pernyataan dari variabel X ataupun Y. Sugiyono (2002: 96) mengemukakan mengenai validitas yaitu:

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Untuk menguji validitas butir-butir digunakan analisis dengan analisis per-item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Dengan menggunakan rumus Product Moment :

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Dan kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah reponden

Distribusi untuk (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

(dk=(n-2) =12-2 = 1,812 . Ketentuan:

jika t_{hitung} > t_{tabel} berarti valid

t_{hitung} < t_{tabel} berarti tidak valid

berdasarkan hasil perhitungan dari uji coba angket pada pegawai

Subdin Dikmenti Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat di dapat tabel

sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Item
Variabel X (kompetensi pegawai)

No item	Koefisien korelasi	Harga t _{hitung}	harga t _{tabel}	Interpretasi
1	0.66	2.77	1,812	Valid
2	0.51	1.87	1,812	Valid
3	0.55	2.08	1,812	Valid
4	0.59	2.31	1,812	Valid
5	0.57	2.19	1,812	Valid
6	0.71	3.19	1,812	Valid
7	0.85	5.10	1,812	Valid
8	0.77	3.81	1,812	Valid

No item	Koefisien korelasi	Harga t_{hitung}	harga t_{tabel}	Interpretasi
9	0.89	6.17	1,812	Valid
10	0.77	3.81	1,812	Valid
11	0.57	2.19	1,812	Valid
12	0.55	2.08	1,812	Valid
13	0.55	2.08	1,812	Valid
14	0.57	2.19	1,812	Valid
15	0.53	1.98	1,812	Valid
16	0.53	1.98	1,812	Valid
17	0.81	4.36	1,812	Valid
18	0.53	1.98	1,812	Valid
19	0.89	6.17	1,812	Valid
20	0.55	2.08	1,812	Valid
21	0.55	2.08	1,812	Valid
22	0.55	2.08	1,812	Valid
23	0.55	2.08	1,812	Valid
24	0.65	2.70	1,812	Valid
25	0.58	2.25	1,812	Valid
26	0.69	3.01	1,812	Valid
27	0.87	5.58	1,812	Valid
28	0.89	6.17	1,812	Valid
29	0.73	3.38	1,812	Valid
30	0.60	2.37	1,812	Valid
31	0.81	4.36	1,812	Valid
32	0.72	3.28	1,812	Valid
33	0.77	3.81	1,812	Valid
34	0.54	2.03	1,812	Valid
35	0.58	2.25	1,812	Valid

Tabel 3.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Item
Variabel Y (Produktifitas Kerja)

No item	Koefisien korelasi	Harga t_{hitung}	harga t_{tabel}	Interpretasi
1	0.80	4.21	1,812	Valid
2	0.90	6.52	1,812	Valid
3	0.82	4.53	1,812	Valid
4	0.90	6.52	1,812	Valid
5	0.75	3.58	1,812	Valid
6	0.75	3.58	1,812	Valid
7	0.92	7.42	1,812	Valid
8	0.98	15.56	1,812	Valid
9	0.86	5.33	1,812	Valid
10	0.85	5.10	1,812	Valid
11	0.63	2.56	1,812	Valid
12	0.87	5.58	1,812	Valid
13	0.81	4.36	1,812	Valid
14	0.85	5.10	1,812	Valid
15	0.80	4.21	1,812	Valid
16	0.80	4.21	1,812	Valid
17	0.82	4.53	1,812	Valid
18	0.64	2.63	1,812	Valid
19	0.98	15.56	1,812	Valid
20	0.95	9.61	1,812	Valid
21	0.98	15.56	1,812	Valid
22	0.75	3.58	1,812	Valid
23	0.87	5.58	1,812	Valid
24	0.87	5.58	1,812	Valid
25	0.91	6.94	1,812	Valid
26	0.85	5.10	1,812	Valid

No item	Koefisien korelasi	Harga t _{hitung}	harga t _{tabel}	Interpretasi
27	0.63	2.56	1,812	Valid
28	0.68	2.93	1,812	Valid
29	0.68	2.93	1,812	Valid
30	0.92	7.42	1,812	Valid

2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dapat dikatakan sudah baik. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pengumpul data yaitu *mealf* yaitu cara mengelompokkan skor-skor item menjadi dua berdasarkan skor item ganjil dan skor item genap. Untuk koefisien korelasi antar butir soal kelompok ganjil dan kelompok genap keduanya dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005: 148) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap)

Kemudian diuji dengan kriteria: jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan $dk=(n-2)$ pada tingkat kepercayaan 95% maka variabel tersebut reliabel.

a) Reliabilitas Variabel X (Kompetensi)

Dari perhitungan di atas diperoleh r_{11} sebesar 0,98 sedangkan harga r_{tabel} dengan $dk (n-2) = 10$ dan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,63 Artinya $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berdasarkan hal tersebut maka data dari variabel X adalah reliabel..

b) Reliabilitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)

Dari perhitungan di atas diperoleh harga r_{11} sebesar 0,99 sedangkan harga r_{tabel} dengan $dk (n-2) = 10$ dan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,63 Artinya $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berdasarkan hal tersebut maka data dari variabel Y adalah reliabel.

d. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah uji coba angket selesai dan hasilnya ternyata valid dan reliabel, maka langkah selanjutnyadalah melaksanakan pengumpulan data pada sampel yaitu pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 79 orang

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, dengan sebelumnya dilakukan uji coba untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitasnya, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Hal ini dikarenakan data yang terkumpul tidak akan memberikan arti jika data tersebut disajikan dalam bentuk data

mentah/ tidak diolah, oleh karena itu maka dengan pengolahan data akan dapat memberikan arti dari data yang sudah terkumpul dan untuk memperoleh kesimpulan/generalisasi tentang masalah yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (198: 151) bahwa: “Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi/kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti”.

Sebelum teknik pengolahan data ditempuh, terlebih dahulu dilakukan penstabilasian data sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, dengan cara:
 - 1) Memeriksa data yang terkumpul;
 - 2) Memeriksa semua pernyataan dalam angket untuk memastikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- b. Memeriksa data yang terkumpul untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.
 - 1) Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.

Setelah itu baru memulai langkah-langkah dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

a. Mencari Kecenderungan

Menghitung kecenderungan umum dari variabel X dan Y sehingga dapat menggambarkan keadaan kecenderungan mengenai

Pengaruh Kompetensi Pegawai pegawai di Sub Dinas Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 79 orang, sekaligus untuk mengetahui kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu menggunakan rumus *Wiegth MiensScored MS*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan: \bar{X} = nilai rata-rata yang di cari

X = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

n = jumlah responden

Untuk mengetahui hasil kesimpulan dari perhitungan tersebut dipergunakan kriteria pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat baik	Selalu	Selalu
3,01 - 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 - 3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01 - 2,00	Rendah	Hampir tidak pernah	Hampir tidak pernah
0,01 - 1,00	Sangat Rendah	Tidak pernah	Tidak pernah

b. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

T_i : Skor Baku yang Dicari

X : Skor Responden

\bar{X} : Rata-rata Skor Responden

S : Standar Deviasi

Dalam menggunakan rumus di atas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah;
- 2) Menentukan banyak kelas;
- 3) Menentukan panjang kelas/interval;
- 4) Membuat tabel distribusi berdasarkan kelas interval;
- 5) Mencari rata-rata;
- 6) Mencari simpangan baku;
- 7) Mengubah skor mentah menjadi skor baku = $T_i = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{SD} \right)$

c. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas ditujukan untuk dapat mengetahui dan menentukan apakah pengolahan menggunakan teknik analisis parametrik yaitu data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, dan data tidak normal menggunakan non parametrik. Dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2)

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

π^2 = Chi kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat distribusi frekuensi;
- 2) Membuat batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan di tambah 0,5.
- 3) Mencari Z untuk batas kelas dengan Rumus:

$$Z = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Bk = skor batas kelas

\bar{X} = rata-rata

S = simpangan baku

- 4) Mencari luas -2 dari daftar I;
- 5) Mencari luas antara 0 dengan Z ($0-Z$) dari tabel distribusi Chi Kuadrat;
- 6) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka $0-Z$ yaitu baris pertama dikangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan;
- 7) Mencari fe dengan cara mengkalikan luas interval dengan jumlah responden;

- 8) Mencari f_o dengan cara melihat jumlah setiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi;
- 9) Mencari chi kuadrat dengan cara menjumlah hasil perhitungan.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- 10) Menentukan keberatan chi kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi chi kuadrat.

d. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari derajat pengaruh antara variabel X (Kompetensi) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja)

Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* yang didasarkan pada data berdistribusi normal. Rumus Sebagai Berikut :

- 1). Korelasi sederhana dengan rumus dari Sudjana (1996 : 36)

$$r =$$

- 2). Menguji hipotesis dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 3). Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk mengujinya dipergunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

R^2 = Koefisien Koreksi

4). Kategori Korelasi

Sebagai bahan untuk interpretasi atas hasil pengujian korelasi, maka ditentukan tolak ukur yang dikemukakan oleh Sugiyono (1999: 216) sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Pengaruhnya Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Pengaruhnya Rendah

0,40 – 0,599 = Pengaruhnya Sedang

0,60 – 0,799 = Pengaruhnya Kuat

0,80 – 1,000 = Pengaruhnya Sangat Kuat

e. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X (Kompetensi) dengan variabel Y (Produktivitas Kerja) rumus yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Harga-harga variabel Y diramalkan

a = Harga garis regresi yaitu apabila $x = d$

b = Koefesien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada x

jika satu unit perubahan terjadi pada x

x = Harga-harga pada variabel x

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan rumus dari Sudjana (1996:

315), yaitu:

$$a = \frac{(\sum -Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum YX) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh harga a dan b maka akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y dan X